

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENCEGAHAN BULLYING (MTS AL-WASLIYAH PONDOK KOPI JAKARTA TIMUR)

Putri Aisyah¹, Syarullah², Kamilatul Millah³, Nahuda Alwi⁴

¹²³⁴Universitas Islam Jakarta

Alamat e-mail: ¹Putaisyah88888@gmail.com, ²syahrul767@gmail.com,
³kmlhmillah@gmail.com, ⁴nahudaalwi@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted because many students are still found to be victims of bullying at school. This phenomenon has become a serious concern because it can negatively affect students' mental health and academic achievement. Therefore, this study aims to analyze the influence of Islamic Religious Education on bullying prevention among students at MTs Al-Washliyah, East Jakarta. This research employed a quantitative method using a survey approach. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The study involved 76 seventh- and eighth-grade students selected using a total sampling technique. The results of the correlation analysis indicated a positive and significant relationship between the two variables, with a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.686. The significance value (Sig. 1-tailed) was 0.000, which is lower than the significance level of 0.05, indicating that the relationship is statistically significant. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.470, meaning that 47% of the variation in bullying prevention behavior can be explained by Islamic Religious Education. The findings demonstrate that Islamic Religious Education plays an important role in developing students' character, fostering empathy, and creating a more conducive and bullying-free school environment. The consistent implementation of Islamic values can serve as an effective strategy for establishing an Islamic, disciplined, safe, and supportive school culture for all students.

Keywords: *Islamic Religious Education, Bullying Prevention, MTs Al-Washliyah.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak ditemukan siswa yang menjadi korban bullying di sekolah. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan perilaku bullying di MTs Al-Washliyah Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 76 siswa dari kelas VII dan VIII yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling total. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel, dengan nilai r_{xy} sebesar 0,686 atau 69%. Nilai signifikansi (Sig. 1-tailed)

sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hubungan ini signifikan secara statistik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470 atau 47% menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi perilaku bullying dapat dijelaskan oleh Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun karakter siswa, menumbuhkan sikap empati, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif dan bebas dari praktik bullying. Implementasi nilai-nilai agama secara konsisten dapat menjadi solusi nyata untuk menciptakan budaya sekolah yang Islami, disiplin, dan aman bagi seluruh peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pencegahan Bullying, MTS AL-Washliyah

A. Pendahuluan

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan dan menjadi ancaman bagi perkembangan peserta didik. Perilaku bullying tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga dapat berbentuk bullying verbal seperti mengejek, menghina, memberikan julukan yang merendahkan, mengolok-olok, maupun mengucapkan kata-kata yang menyakiti perasaan teman. Tindakan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi psikologis, sosial, maupun akademik peserta didik, seperti hilangnya rasa percaya diri, gangguan emosional, menurunnya motivasi belajar, hingga kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat.

Fenomena bullying di Indonesia masih menunjukkan angka yang memprihatinkan. Berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) tahun 2023, kelompok usia 13–17 tahun merupakan kelompok dengan jumlah korban kekerasan tertinggi. Selain itu, data Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) pada tahun 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar kasus kekerasan di lingkungan pendidikan terjadi di sekolah, dengan salah satu bentuk yang paling banyak ditemukan adalah perundungan (bullying). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya pencegahan bullying masih perlu ditingkatkan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam

membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keislaman seperti **rahmah** (kasih sayang), **ukhuwah** (persaudaraan), dan **'adl** (keadilan). Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk akhlak mulia, menumbuhkan empati, menghargai sesama, serta membiasakan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Apabila nilai-nilai tersebut diinternalisasikan secara konsisten melalui proses pembelajaran dan keteladanan guru, maka peserta didik diharapkan mampu menghindari berbagai perilaku negatif, termasuk bullying.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan Pendidikan Agama Islam dengan perilaku peserta didik. Meskipun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diajarkan secara rutin di sekolah, perilaku bullying masih ditemukan dalam interaksi antarsiswa. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Washliyah Pondok Kopi Jakarta Timur, masih terdapat peserta didik yang melakukan

bullying verbal berupa ejekan, penghinaan, pemberian julukan yang tidak pantas, serta ucapan yang berpotensi menyakiti teman sebaya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik dan pencegahan perilaku bullying. Penelitian Mariam dkk. (2024) menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pencegahan perilaku bullying dengan kontribusi sebesar 63,7%. Penelitian Yuni Rahmawati juga menemukan adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap tindakan bullying antar siswa. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji bullying secara umum tanpa memfokuskan pada bentuk bullying verbal serta belum secara spesifik menghubungkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan upaya

pencegahannya pada jenjang madrasah tsanawiyah.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying verbal pada peserta didik di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying verbal pada peserta didik kelas VII dan VIII MTs Al-Washliyah Pondok Kopi Jakarta Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 76 peserta didik sebagai responden. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai besarnya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying verbal sehingga hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam memperkuat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu strategi membangun karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan

sekolah yang aman, kondusif, serta bebas dari perilaku bullying.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian korelasional (*ex post facto*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh variabel Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik.

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Washliyah Pondok Kopi, Jakarta Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 peserta didik kelas VII dan VIII. Sampel penelitian sebanyak 76 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pencegahan bullying. Variabel Pendidikan Agama Islam diukur melalui indikator proses pembelajaran yang berorientasi pada

penanaman nilai-nilai Islami, meliputi nilai *rahmah* (kasih sayang), *ukhuwah* (persaudaraan), dan *'adl* (keadilan). Adapun variabel pencegahan bullying diukur melalui indikator perilaku yang mencerminkan sikap saling menghargai, empati, pengendalian diri, penghormatan terhadap hak orang lain, serta penolakan terhadap berbagai bentuk perilaku bullying, khususnya bullying verbal.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan untuk variabel Pendidikan Agama Islam dan 20 butir pernyataan untuk variabel pencegahan bullying. Selain angket, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai profil sekolah, jumlah peserta didik, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan

koefisien Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data, uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, analisis korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui keeratan hubungan antarvariabel, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pendidikan Agama Islam terhadap pencegahan bullying, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar **0,686**. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara Pendidikan Agama Islam dengan pencegahan bullying. Artinya, semakin baik implementasi Pendidikan Agama Islam yang diterima peserta didik, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mencegah perilaku bullying di lingkungan sekolah.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PendidikanAgamaIslam	76	60	99	79.84	1.065
PencegahanBullying	76	60	98	76.39	1.054
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar **0,686** dengan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pencegahan bullying. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H₀) ditolak.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan

nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar **0,470**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi sebesar **47%** terhadap pencegahan bullying, sedangkan **53%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Cohen's d
1	.686 ^a	.470	.403	6.732	.470	65.715	1	74	.000	2.104

a. Predictors: (Constant), PendidikanAgamaIslam
b. Dependent Variable: PencegahanBullying

Sumber: Hasil olahan data menggunakan IBM SPSS Statistics, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, nilai **R Square** sebesar **0,470** menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam mampu menjelaskan sebesar **47%** variasi pencegahan bullying pada peserta didik. Adapun **53%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya sekolah, maupun karakteristik individu peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan bullying pada peserta didik kelas VII

dan VIII MTs Al-Washliyah Pondok Kopi, Jakarta Timur. Hasil analisis korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,686, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kategori kuat antara Pendidikan Agama Islam dan pencegahan bullying. Hasil analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,470, yang berarti bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi sebesar 47% terhadap pencegahan bullying, sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai Islami, seperti *rahmah* (kasih sayang), *ukhuwah* (persaudaraan), dan *'adl* (keadilan). Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu terus dioptimalkan sebagai salah satu upaya preventif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, harmonis, dan bebas dari perilaku bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1), 24–31.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, the Bullied, and the Bystander: From Preschool to High School—How Parents and Teachers Can Help Break the Cycle* (Rev. ed.). New York: HarperCollins.
- Duwita, C., Pradana, E., & Timur, J. (2024). *Pengertian Tindakan Bullying , Penyebab , Efek , Pencegahan dan Solusi*. 5(3).
- Fadhillah, M. H., Jakarta, U. N., Tasliyah, S., Jakarta, U. N., Zahro, A., Jakarta, U. N., Surya, D., Utama, B., & Jakarta, U. N. (2024). *ANALISIS FAKTOR PEMBULLYAN VERBAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP ETIKA BERKOMUNIKASI DAN SOLUSI PENDIDIKAN ISLAM*. 2(12), 1280–1295.
- Hanik, H. (2023). *BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: ISLAM PEKERTI*.
- Hasibuan, N. H., Negeri, U. I., & Kasim, S. S. (2025).

- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN PERILAKU.* 2(1), 7–18.
- Impact, T. H. E., Verbal, O. F., On, B., & Psychological, A. (2025). *DAMPAK BULLYING VERBAL PADA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW THE IMPACT OF VERBAL BULLYING ON ADOLESCENT PSYCHOLOGICAL WELL-*. 4(9), 2921–2932.
- Istiqomah, N. (2025). *INTERNALISASI NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENCEGAHAN BULLYING: Studi Kasus Di Wilayah Fathimatuzzahro.* 01(01), 48–63.
- Jakarta, H. (2022). *Bullying di Pesantren: Jenis , Bentuk , Faktor , dan Upaya Pencegahannya.* 5, 198–207.
- Jember, J. (2025). *SKRIPSI Oleh : Viva Yusti Dwi Atika NIM: 212101010076.*
- Judrah, M., & Arjum, A. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.* 4(1), 25–37.
- Kampus, L. D. (n.d.). *No Title.* 1, 101–120.
- Kasus, S., Verbal, B., & Lebong, R. (2023). *Studi kasus bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa kelas v di sdn 11 rejang lebong.*
- Keislaman, J., Smp, D. I., & Probolinggo, M. (n.d.). *S l a m i k a.* 7, 124–140.
- Kemajuan, A., Pai, G., Tetap, D., Ilmu, P., Agama, P., Fakultas, I., Ilmu, P., Sosial, P., & Pendidikan, U. (2019). *Penulis adalah Dosen Tetap Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.* 1(2), 79–90.
- Manafe, H. A., Kaluge, A. H., & Niha, S. S. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti BENTUK DAN FAKTOR PENYEBAB BULLYING : STUDI MENGATASI BULLYING DI MADRASAH*

- ALIYAH. 10, 481–491.
- Mardiah, A., Ismi, S., Ardiansyah, A., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH*. 1(3), 66–76.
- Muammar, K. (2025). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: TINJUSUN TEORI DAN PRAKTIK*.
- Munif, M. (n.d.). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*. 01(01), 1–12.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabila. (2021). 421869-None-a29D62Ca. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 867–875. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/170>
- Oktaviani, D., & Ramadan, Z. H. (2023). *Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar*. 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Pendidikan, J., Negeri, S. M. K., & Pura, T. (2024). *educandumedia*. 04(01), 14–28.
- Permata, N., Purbasari, I., & Artikel, I. (2021). *ANALISA PENYEBAB BULLYING DALAM KASUS PERTUMBUHAN MENTAL DAN EMOSIONAL ANAK*.
- Psikologi, M., Pascasarjana, P., & Dahlan, U. A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying*. 1(2), 99–107.
- Rahmah, K., & Purwoko, B. (2024). *Dampak Bullying Verbal terhadap Menurunnya Rasa Percaya Diri*. 5, 745–750.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian* (Farhana, Ed.; Pertama). Universitas Islam Jakarta. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian/tHTLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sari, I., & Pascasarjana, P. (2019). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING (Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)*.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al-*

Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Vol. 2).
Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. (2017). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Vol. 7).*
Jakarta: Lentera Hati.

NU Online. (n.d.). *Surat An-Nahl ayat 125: Arab, Latin, terjemah dan tafsir lengkap.* Diakses pada 27 Juli 2026, dari Quran NU Online – Surat An-Nahl Ayat 125

Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). *Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus di Pesantren Zainul Hasan Genggong mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur . Dalam konteks ini , Pendidikan peserta didik (Afida et al ., 2024).* 301–316.

KemenPPPA (2023). *Laporan SIMFONI-PPA 2023.*

Puslitjakdikbud (2022). *Survei Perundungan Sekolah.*